

Pengaruh Kinerja Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan terhadap Environmental Disclosure

Andini Nur Awanis, Epi Fitriah, Nurleli

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

Andininuraa@gmail.com, Epi_Fitriah@yahoo.co.id, Unileli.unisba@gmail.com

Abstract—Companies that pay attention to company performance can enhance the good name of the company. Increasing the good name of the company will bring benefits in the long term which is tangible to increase profitability. Increased profitability will be even better for companies to disclose Environmental Disclosure. The phenomenon that occurs in Indonesia shows that there is still a lack of environmental performance in companies and causes companies to have a bad impact on disclosing environmental information. This has an impact on a bad company so that it can lead to a decline in the good name of the company. This study aims to determine the confusion of Corporate Performance and Environmental Performance of Environmental Disclosure. The method used in this study is a verification method with a quantitative approach. The data source used in this study is a secondary data source. The data analysis techniques with the company's annual report (annual report). The sampling technique in this study was purposive sampling. Testing the hypothesis used in this study is multiple regression analysis. Hypothesis testing results indicate that the Company Performance and Environmental Performance influence the Environmental Disclosure.

Keywords—Company Performance, Environmental Performance, Environmental

Abstract—Perusahaan yang memperhatikan Kinerja Perusahaannya dapat meningkatkan nama baik perusahaan. Meningkatnya nama baik perusahaan akan mendatangkan keuntungan dalam jangka panjang yang berwujud meningkatkan profitabilitas. Meningkatnya profitabilitas akan semakin bagus perusahaan dalam mengungkapkan Environmental Disclosure. Fenomena yang terjadi di Indonesia menunjukkan bahwa masih banyak kurangnya Kinerja Lingkungan pada perusahaan dan mengakibatkan perusahaan berdampak buruk dalam mengungkapkan informasi lingkungan. Hal ini berdampak pada perusahaan yang buruk sehingga dapat mengakibatkan turunnya nama baik perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kinerja Perusahaan dan Kinerja Lingkungan terhadap Environmental Disclosure. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikasi dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Adapun teknik analisis data dengan laporan tahunan perusahaan (annual report). Teknik penentuan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kinerja Perusahaan dan Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Environmental Disclosure.

Kata kunci— Kinerja Perusahaan, Kinerja Lingkungan,

Environmental Disclosure

I. PENDAHULUAN

Perusahaan dalam menjalankan bisnis usahanya tidak hanya dituntut untuk memperoleh laba (*profit*) dalam memenuhi kepentingan kepada pemegang saham tetapi juga memiliki kewajiban sosial kepada masyarakat di luar perusahaan serta lingkungan. Hal tersebut semakin diperhatikan seiring dengan isu kerusakan lingkungan yang disebabkan karena operasional perusahaan marak terjadi. Menurut Kurniawan (2014), operasional perusahaan dapat menimbulkan polusi dan rusaknya lingkungan akibat limbah perusahaan maupun aktivitas perusahaan lainnya yang tidak ramah lingkungan. Banyak perusahaan yang diberhentikan operasionalnya karena masalah pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Permasalahan kerusakan lingkungan yang terjadi, mendorong banyak pihak baik nasional maupun internasional untuk mengatasi permasalahan lingkungan tersebut. Amerika Serikat membuat peraturan tentang lingkungan dalam US National Environment Policy Act (NEPA). Undang – Undang tersebut membahas tentang polusi udara, air dan tanah. Peraturan mengenai polusi air dalam Clean Water Act menyatakan bahwa perusahaan diharuskan untuk membuat laporan setiap bulan mengenai polusi air yang ditimbulkan. International Organization for Standardization yang menetapkan ISO 14001 tentang manajemen lingkungan, serta Global Reporting Initiative (GRI) yang mengeluarkan pedoman pelaporan pengungkapan lingkungan. Pemerintah Indonesia juga menunjukkan perhatiannya terhadap lingkungan dengan membuat kebijakan terkait dengan pengelolaan lingkungan serta konservasi alam. Pemerintah mengeluarkan Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun. Peraturan yang dibuat oleh Pemerintah sedikit banyak telah membuat perusahaan menyadari akan pentingnya pengelolaan lingkungan hidup. Perusahaan dapat memperlihatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan melalui *Environmental Disclosure*.

Selain itu, faktor yang mempengaruhi pengungkapan lingkungan dapat dilihat dari kinerja perusahaan. Kinerja

perusahaan bisa diukur dengan menggunakan informasi keuangan atau juga menggunakan informasi non keuangan. Meskipun begitu, kebanyakan kinerja perusahaan diukur dengan rasio keuangan dalam periode tertentu [1]. Permasalahan yang berkaitan dengan profitabilitas seperti pada perusahaan dengan reputasi yang buruk akan kehilangan minat dari pasar. Melalui mekanisme *supply and demand*, perusahaan yang pengelolaan lingkungannya buruk akan kehilangan konsumen [2]. Pengukuran kinerja lingkungan sudah dilakukan pemerintah sejak tahun 1995 melalui Bapedal (Badan pengendalian dampak lingkungan), dengan memperkenalkan program PROPER. Melalui PROPER pemerintah mengadakan evaluasi atas pemenuhan standar lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan tiap tahunnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sarumpaet (2005), menemukan bahwa *rating* PROPER yang disediakan oleh pemerintah cukup terpercaya untuk dijadikan ukuran kinerja lingkungan. Hal itu disebabkan karena Proper memiliki kesesuaian dengan sertifikasi internasional dibidang lingkungan, yaitu ISO 14001.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah kinerja perusahaan berpengaruh terhadap *environmental disclosure*?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap *environmental disclosure*?

II. LANDASAN TEORI

A. Kinerja Perusahaan

Mulyadi [3] kinerja perusahaan merupakan keberhasilan perusahaan secara keseluruhan dalam mencapai sasaran-sasaran strategik yang direncanakan melalui penerjemahan misi, visi, keyakinan dasar dan nilai strategi perusahaan. Sama dengan pendapat diatas (Rismawati, 2014:5) mengatakan bahwa kinerja perusahaan adalah sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan.

Mengacu pada pendapat para ahli Mulyadi (2007:321), Rismawati, (2014:5) dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan pada dasarnya merupakan hasil dari kegiatan perusahaan untuk mencapai sasaran tujuan yang diharapkan.

B. Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan adalah hasil yang dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya (Ikhsan, 2009:308). Sedangkan menurut ISO 14004 bahwa “pengkajian kinerja lingkungan didasarkan pada kebijakan lingkungan, sasaran lingkungan dan target lingkungan”.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Regresi Berganda

Peneliti menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 22. Hasil analisis regresi adalah sebagai berikut:

TABEL 1. NILAI KOEFISIEN REGRESI LINIER BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	1			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.848	.183		.462	.646		
	RP	1.642	.482	.493	4.089	.000	.837	1.194
	KL	.073	.032	.274	2.274	.028	.637	1.194

a. Dependent Variable: ED
Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25, 2019

Dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS22 maka didapat hasil model regresi sebagai berikut:

$$ED = 0,048 + 1,642X_1 + 0,073X_2 + e$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

$\beta_0 = 0,048$ artinya jika variabel Kinerja Perusahaan (X_1) dan Kinerja Lingkungan (X_2) bernilai nol (0), maka variabel *Environmental Disclosure* (Y) akan bernilai 0,048 satuan.

$\beta_1 = 1,642$ artinya jika variabel Kinerja Perusahaan (X_1) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel *Environmental Disclosure* (Y) akan meningkat sebesar 1,642 satuan.

$\beta_2 = 0,073$ artinya jika variabel Kinerja Lingkungan (X_2) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel *Environmental Disclosure* (Y) akan meningkat sebesar 0,073 satuan.

B. Uji F

TABEL 2. HASIL Uji F

Model	ANOVA ^a					
	Sum of Squares	DF	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1.012	2	.506	17.947	.000 ^b
	Residual	1.385	47	.029		
	Total	2.397	49			

a. Dependent Variable: y
b. Predictors: (Constant), KL, RP
Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pengaruh kinerja perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap *environmental disclosure*, maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Angka tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Artinya ($0,000 < 0,05$) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh kinerja perusahaan dan kinerja lingkungan secara simultan terhadap *environmental disclosure*, sehingga bentuk pengujian hipotesisnya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.

C. Uji t

TABEL 3. HASIL UJI T

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Confidence Interval for B	
		B	Std. Error			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	888	163	.851	.400	561	1205
	ED	1.642	.402	4.089	.000	.837	2.447
	LN	.873	.432	2.014	.038	-.001	1.746

a. Dependent Variable: ED
Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap *Environmental Disclosure* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Angkat tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Artinya ($0,000 < 0,05$) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja perusahaan terhadap *Environmental Disclosure*, sehingga bentuk pengujian hipotesisnya adalah H_0 ditolak H_a diterima.

Sementara, dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap *Environmental Disclosure* dengan nilai signifikansi sebesar 0,028. Angkat tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Artinya ($0,028 < 0,05$) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja perusahaan terhadap *Environmental Disclosure*, sehingga bentuk pengujian hipotesisnya adalah H_0 ditolak H_a diterima.

D. Koefisien Determinasi

TABEL 4. HASIL KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.694 ^a	.427	.403	1698.065	1.450

a. Predictors: (Constant), LN, KP
b. Dependent Variable: ED
Sumber: Hasil pengolahan SPSS 25, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa R square (R^2) adalah 0,427, hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kinerja perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap *environmental disclosure* adalah sebesar 42,3% dan sisanya sebesar 57,3% dipengaruhi oleh variabel lain

E. Pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap *Environmental Disclosure*

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan SPSS 22 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap *Environmental Disclosure* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi dapat disimpulkan angka tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Maka terdapat pengaruh antara kinerja perusahaan terhadap *Environmental Disclosure* yang diukur dengan

Return on Assets(ROA). Artinya semakin besar kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan nilai ROA maka akan bagus juga pengungkapan terhadap *Environmental Disclosure*. Hal ini juga membuktikan bahwa terjadinya hubungan yang searah antara kinerja perusahaan dan *environmental disclosure*, jika kinerja perusahaan meningkat satu satuan maka *environmental disclosure* juga meningkat sebesar 1,642.

F. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap *Environmental Disclosure*

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Kinerja Lingkungan terhadap *Environmental Disclosure* dengan nilai signifikansi sebesar 0,028. Jadi dapat disimpulkan angka tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Maka terdapat pengaruh antara Kinerja Lingkungan terhadap *Environmental Disclosure* yang diukur dengan PROPER (Program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup). Artinya, semakin banyak perusahaan yang melakukan kinerja lingkungan maka akan menambah nilai bagi perusahaan tersebut yang akan berdampak pada peningkatan pengungkapan informasi lingkungan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Kinerja Lingkungan terhadap *Environmental Disclosure*”, maka penulis dalam bab ini akan menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya sebagai berikut:

1. Kinerja Perusahaan berpengaruh terhadap *environmental disclosure*.
2. Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap *environmental disclosure*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan jumlah tahun yang lebih banyak sehingga dapat menambah data yang diteliti,
2. Bagi perusahaan, disarankan untuk mengikuti PROPER untuk bentuk tanggung jawab lingkungannya.
3. Bagi perusahaan, disarankan untuk membuat pelaporan pengungkapan informasi lingkungannya dengan mengacu pada standar GRI G4.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ghozali, Imam., dan Anis Chariri. 2007. Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegor
- [2] Karliansyah, M.R dan Sigit Reliantoro. 2013. "A Journey To Gold. Mencapai PROPER Emas, Menyemai Kebajikan, Melindungi Lingkungan".
- [3] Mulyadi. 2001. Balance Scorecard : alat manajemen kontemporer untuk pelipatgandaan kinerja keuangan perusahaan. Jakarta : Selemba Empat.
- [4] Berthelot, S., Cornier, D., Magnan, M. 2003, "Environmental disclosure research; Review and synthesis". Journal of Accounting Literature
- [5] Brown, N., & Deegan, C. (1998). "The public disclosure of environmental performance information- a dual test of media agenda setting theory and legitimacy theory". Accounting and Business Research,
- [6] Clarkson, Peter M. 2007. "Revisiting the relation between environmental performance and environmental disclosure: An empirical analysis"
- [7] Hadjoh. Sukarta. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Dan Eksposur Media Pada Pengungkapan Informasi Lingkungan"
- [8] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- [9] Suratno, Ignatius Bondan., et al. 2006. "Pengaruh Environmental Performance terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2004)". Dalam *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang
- [10] Paramitha, Bunga Widia. 2014. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Enviromental Disclosure: Studi Emipiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012". *Skripsi.Semarang: Fakultas Ekonomi UNDIP*
- [11] Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [12] Urip, Sri. 2014. Strategi CSR :Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Untuk Peningkatan Daya Saing Perusahaan Di Pasar Negara Berkembang. Terjemahan Merina Purbo. Tangerang: Literati Imprint Dan LenteraHati .
- [13] Wintoro, Djoko. "Eksploratori Tujuan Manajemen Keuangan Bisnis Hijau". 2012. Dalam *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol 16 No. 1 Januari 2012. Hal 27- 36. Jakarta : Pusat Riset Prasetya Business School.